



Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup *Frugal Living* Dalam Pengambilan Keputusan *Financial Freedom* (Studi Kasus pada Generasi *Sandwich*)

Nandita Sekar Salsabila, dan Elisabeth Yansye Metekohy

¹Kuangan dan Perbankan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

²Kuangan dan Perbankan, Akuntansi, Politeknik Negeri Jakarta, Depok, 16425, Indonesia

E-mail 1: nandita.sekarsalsabila.ak20@mhs.wpnj.ac.id

E-mail 2: elisabeth.metekohy@akuntansi.pnj.ac.id

Abstrak

Di era modern yang penuh dengan dinamika sosial dan ekonomi, semakin banyak individu yang menemukan diri mereka terjebak dalam apa yang disebut sebagai generasi *sandwich*. Fenomena generasi *sandwich* menimbulkan tantangan finansial yang signifikan. Pendapatan yang cenderung tidak berubah dan di tengah peningkatan aksesibilitas terhadap dorongan konsumtif melalui berbagai platform yang semakin mudah diakses, menerapkan prinsip-prinsip *frugal living* dalam mengelola pengeluaran menjadi pilihan yang paling bijaksana. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup *Frugal Living* terhadap pengambilan keputusan *Financial Freedom* pada Generasi *Sandwich* di Jabodetabek. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada 100 responden yaitu generasi *sandwich* di Jabodetabek yang memiliki pendapatan serta menerapkan gaya hidup *frugal* dan tertarik dengan *financial freedom* atau kebebasan finansial. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah regresi linear berganda dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0.1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pendapatan dan Gaya Hidup *Frugal Living* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *Financial Freedom* pada Generasi *Sandwich* di Jabodetabek. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa pendapatan dan gaya hidup *frugal living* berpengaruh secara simultan terhadap pengambilan keputusan *financial freedom*.

Kata Kunci: Pendapatan, Gaya Hidup, Kebebasan Keuangan

Abstract

In the modern era full of social and economic dynamics, more and more individuals find themselves trapped in what is known as the sandwich generation. The sandwich generation phenomenon poses significant financial challenges. Income that tends to remain unchanged and amidst increasing accessibility to consumer drives through various platforms that are increasingly easily accessible, implementing frugal living principles in managing expenses is the wisest choice. This study aims to test and analyze the influence of Income and Frugal Living Lifestyle on Financial Freedom decision making in the Sandwich Generation in Jabodetabek. This study uses a quantitative method with primary data in the form of a questionnaire distributed to 100 respondents, namely the sandwich generation in Jabodetabek who have income and apply a frugal lifestyle and are interested in financial freedom. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression using the SPSS application version 27.0.1. The results of the study indicate that Income and Frugal Living Lifestyle influence Financial Freedom decision making in the Sandwich Generation in Jabodetabek. The results of the study prove that income and a frugal living lifestyle have a simultaneous influence on financial freedom decision making.

Keywords: Income, Frugal Living, Financial Freedom



1. Pendahuluan

Di era modern yang penuh dengan dinamika sosial dan ekonomi, semakin banyak individu yang menemukan diri mereka terjebak dalam apa yang disebut sebagai generasi *sandwich*. Generasi ini, yang seringkali berada di usia paruh baya, menghadapi tekanan yang kompleks dan unik yang berasal dari tanggung jawab ganda: merawat anggota keluarga yang lebih tua, sementara juga menyediakan dukungan bagi anak-anak mereka sendiri. (Frassinetti, 2024). Fenomena generasi *sandwich* menimbulkan tantangan finansial yang signifikan. Individu dalam generasi ini sering kali merasa tercekik oleh beban biaya yang berkaitan dengan perawatan orang tua, biaya pendidikan anak-anak, serta upaya untuk menabung untuk pensiun mereka sendiri. Sebagai hasilnya, mereka mungkin mengalami kesulitan dalam mencapai kemandirian finansial dan menikmati kehidupan yang memadai di masa tua. Selain itu, faktor-faktor eksternal seperti kenaikan biaya hidup, ketidakpastian ekonomi, dan perubahan dalam sistem pensiun dan jaminan sosial juga menambah kompleksitas dalam mencapai kesejahteraan finansial bagi generasi *sandwich*. (Mirza, 2019).

Kualitas hidup di Indonesia tidak lagi murah. Hal ini sejalan dengan Survei Konsumen yang dirilis Bank Indonesia pada Juni 2023. Menurut Survei Konsumen Juni 2023, terdapat tekanan di antara mereka yang memiliki utang dengan penghasilan rata-rata di bawah 2 juta rupiah setiap bulannya. Penurunan porsi tabungan, penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja sebesar 6,7 poin, dan peningkatan porsi utang terhadap pendapatan menjadi tekanan bagi kelompok pendapatan ini. Tingginya rata-rata kemakmuran untuk tangga konsumsi mencapai 75,4%. (Inayati, 2024).

Gaya hidup modern yang sering kali dipengaruhi oleh budaya konsumsi dan tuntutan sosial telah menciptakan paradigma di mana konsumsi dianggap sebagai sarana untuk mendapatkan pengakuan sosial dan memenuhi kebutuhan akan pemenuhan diri. Dalam konteks ini, individu cenderung merespons secara impulsif terhadap dorongan untuk membeli barang-barang atau layanan yang mungkin tidak benar-benar diperlukan, tetapi memberikan kepuasan sejenak atau status di mata orang lain. Tekanan ekonomi yang meningkat dan ketidak seimbangan antara kenaikan biaya hidup dan pendapatan yang stagnan telah menciptakan tantangan besar bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki pendapatan rendah dan tetap setiap periode. Kesulitan dalam meningkatkan pendapatan seringkali memaksa individu untuk mencari solusi alternatif, seperti mengurangi pengeluaran atau mengadopsi gaya hidup yang lebih bijak secara finansial yakni *frugal living*. (Inayati, Penerapan Konsep Frugal Living dalam Perencanaan Keuangan Pribadi., 2024). Dalam konteks pendapatan yang tetap, mengubah pola pengeluaran menjadi gaya hidup yang lebih hemat dan berkelanjutan dapat menjadi strategi yang masuk akal untuk mengatasi tekanan ekonomi yang terus meningkat. Dengan fokus pada pengeluaran yang efisien dan keputusan keuangan yang bijaksana, masyarakat dapat mempertahankan stabilitas keuangan mereka dalam menghadapi kesenjangan pendapatan yang semakin melebar.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih baik untuk memberikan solusi dan strategi yang efektif bagi mereka agar bisa mencapai *financial freedom*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki strategi dan solusi yang dapat membantu generasi *sandwich* dalam mencapai kemandirian finansial. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang tantangan yang mereka hadapi dan opsi yang tersedia untuk mereka, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam membimbing individu-individu dalam generasi *sandwich* menuju kebebasan finansial yang lebih besar. Pada akhirnya, dengan pendapatan yang cenderung tidak berubah dan di tengah peningkatan aksesibilitas terhadap dorongan konsumtif melalui berbagai platform yang semakin mudah diakses, menerapkan prinsip-prinsip *frugal living* dalam mengelola pengeluaran menjadi pilihan yang paling bijaksana bagi masyarakat saat ini. Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang berharga bagi praktisi keuangan, penasihat investasi, dan pembuat kebijakan untuk mengembangkan program-program yang lebih baik yang mendukung kesejahteraan finansial generasi *sandwich* serta mempromosikan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji validitas pengetahuan, teori dan produk tertentu. Penelitian ini menggunakan survei, Menurut Sugiyono (2021), penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan angka dan statistik yang telah diperoleh dari sampel tertentu yang kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis atau dugaan yang telah dibuat dengan tujuan mengetahui pengaruh yang sebenarnya. Objek utama penelitian ini adalah Generasi *sandwich* (Rentang usia 21-43 tahun) yang mempunyai pendapatan dan menjalani hidup secara *Frugal living* serta memiliki tujuan *Financial freedom*. Generasi *Sandwich* dipilih sebagai objek karena pada saat ini, generasi *sandwich* telah berada pada usia yang matang dan sudah memiliki pendapatan sendiri



Populasi penelitian ini adalah Generasi *Sandwich* yang tinggal di daerah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok Tangerang dan Bekasi). Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Non Probability Sampling*, dengan menggunakan Teknik *purposive sampling*. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Minimal berusia 21 Tahun
- 2) Berdomisili di area Jabodetabek
- 3) Memiliki Pendapatan
- 4) Menerapkan gaya hidup *Frugal living*
- 5) Tertarik dengan *Financial freedom*

Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan program SPSS versi 27.0.1. Pengujian statistik pada penelitian ini terdiri dari uji instrumen (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas), uji analisis linier berganda, dan uji hipotesis (uji signifikansi T, uji F dan uji koefisien determinasi).

Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang atau nilai ekonomi yang diterima oleh individu, kelompok, atau entitas lain sebagai imbalan atas penyediaan faktor-faktor produksi atau pelayanan (Ompusunggu et al., 2021). Secara sederhana, pendapatan adalah aliran masuk uang atau nilai ekonomi yang diperoleh oleh seseorang atau lembaga dari berbagai sumber. Pendapatan dapat berasal dari berbagai aktivitas, seperti bekerja sebagai karyawan, menjalankan bisnis, memiliki investasi, atau menerima tunjangan dari pemerintah (Gahago, 2021).

Gaya Hidup

Gaya hidup merujuk pada pola perilaku, kebiasaan, dan preferensi individu atau kelompok dalam kehidupan sehari-hari. Gaya hidup mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pilihan makanan, aktivitas fisik, gaya berpakaian, hobi, interaksi sosial, dan preferensi konsumsi (Fitri Astuti et al., 2022). Gaya Hidup terkadang berubah sesuai keinginan seseorang. Seseorang dapat mengenakan gaun yang akan segera berubah sesuai dengan hidupnya. (Azizah, 2020). Gaya hidup bukan hanya tentang apa yang dilakukan seseorang, tetapi juga tentang mengapa mereka melakukannya. Hal ini dapat mencakup motivasi, tujuan, dan nilai-nilai yang membentuk pilihan dan keputusan sehari-hari individu. Misalnya, seseorang mungkin memilih gaya hidup yang sehat karena mereka menghargai kesehatan dan kesejahteraan mereka, sementara orang lain mungkin lebih memilih gaya hidup yang konsumtif untuk mengekspresikan status sosial atau citra diri.

Frugal Living

Gaya hidup frugal juga sering dikaitkan dengan nilai-nilai seperti kesederhanaan, kemandirian, dan kepuasan yang sederhana. Individu yang menganut *frugal living* sering menemukan kebahagiaan dan kepuasan dalam hal-hal sederhana, seperti berkumpul dengan keluarga dan teman-teman, menikmati alam, atau mengejar hobi yang terjangkau. *Frugal living* dapat menjadi cara yang efektif untuk mengurangi stres finansial, meningkatkan kontrol atas keuangan pribadi, dan menciptakan kestabilan ekonomi jangka panjang. (Salamah et al., 2023)

Financial Freedom

Financial freedom, atau kebebasan finansial, merujuk pada keadaan di mana seseorang memiliki cukup sumber daya keuangan yang memadai untuk memenuhi semua kebutuhan dan keinginan mereka tanpa harus bergantung pada pendapatan bulanan dari pekerjaan atau aktivitas lainnya. Ini mencakup memiliki cukup tabungan, investasi, atau sumber pendapatan pasif lainnya yang dapat menghasilkan pendapatan yang mencukupi untuk membiayai gaya hidup yang diinginkan tanpa perlu bekerja secara aktif. (Sukiyaningsih & Hasanah, 2022)

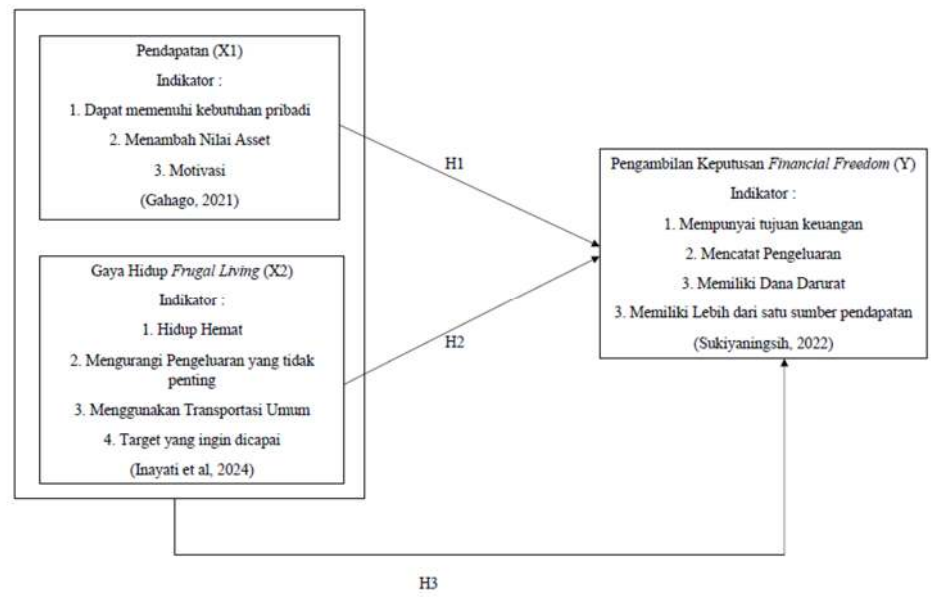
Generasi Sandwich

Generasi *sandwich* adalah istilah yang timbul ketika seseorang memiliki tanggung jawab untuk menghidupi diri sendiri, orang tua dan keluarganya. Menurut penelitian terdahulu (Nuryasman MN & Elizabeth, 2023), lahirnya generasi sandwich dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah literasi keuangan. Akibat kurangnya literasi keuangan, generasi pertama cenderung tidak mampu mencukupi kebutuhan dana pensiunnya, dan ketika mencapai usia non-produktif, mereka membutuhkan generasi kedua untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Biasanya generasi kedua sudah menikah dan mempunyai anak (generasi ketiga).

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Hak Cipta :
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penulisan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar Politeknik Negeri Jakarta
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin Politeknik Negeri Jakarta

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis

1. Hubungan antara Pendapatan terhadap pengambilan keputusan *Financial Freedom*
H1: Pendapatan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* secara parsial
2. Hubungan antara gaya hidup *frugal living* terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom*
H2: Gaya hidup *frugal living* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* secara parsial
3. Hubungan antara pendapatan dan gaya hidup *frugal living* terhadap pengambilan keputusan *financial freedom*
H3: Pendapatan dan gaya hidup *frugal living* berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *Financial freedom* secara simultan

Tabel 1. Variabel Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Pendapatan (X1)	<ul style="list-style-type: none"> Dapat memenuhi kebutuhan pribadi Dapat menambah Asset Motivasi 	Likert	(Gahago, 2021)
Gaya Hidup Frugal Living (X2)	<ul style="list-style-type: none"> Hidup hemat Mengurangi pengeluaran yang tidak penting Menggunakan transportasi Umum Target yang ingin dicapai 	Likert	(Inayati et al, 2024)
Financial Freedom (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Mempunyai tujuan keuangan Mencatat pengeluaran Memiliki Dana Darurat Memiliki lebih dari satu sumber pendapatan 	Likert	(Sukiyaningsih, 2022)

Sumber: Data diolah

3. Pembahasan

Berikut merupakan hasil profil demografi responden:

Tabel 2. Profil Demografi Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	%
Perempuan	68	68
Laki-Laki	32	32
Total	100	100
Usia		
21-26 tahun	55	55
27-32 tahun	20	20
> 32 tahun	25	25
Total	100	100
Pendidikan		
SMA/SMK	60	60
Diploma/D3	25	25
Sarjana	15	15
Total	100	100
Pekerjaan		
(ASN)/TNI/POLRI/BUMN	16	16
Pegawai Swasta	63	63
Wiraswasta	21	21
Total	100	100
Domisili		
Jakarta	22	22
Bogor	7	7
Depok	15	15
Tangerang	5	5
Bekasi	55	55
Total	100	100
Pendapatan		
< Rp 1.000.000	10	10
Rp 1.000.000 – Rp 2.500.000	12	12
Rp 2.600.000 – Rp 4.000.000	30	30
Rp 4.100.000 – Rp 5.000.000	20	20
> Rp 5.000.000	28	28
Total	100	100

Sumber: Data diolah

Mayoritas responden pada penelitian adalah berjenis kelamin perempuan. Hal ini sesuai dengan survey yang dikutip dari penelitian psikologi bahwa perempuan yang memiliki pekerjaan, lebih banyak menjadi generasi *sandwich*. Selain itu faktor sosial dan budaya seperti ketimpangan gender dalam karir, norma sosial dan budaya menyebabkan banyak perempuan yang menjadi generasi *sandwich*. Selain itu, mayoritas usia responden pada kelompok usia 21-26. Pada usia 21 hingga 26 tahun, banyak orang baru memulai karir sehingga pendapatan yang didapat belum stabil serta terhimpitnya kebutuhan pribadi dengan kebutuhan keluarganya. Lalu, mayoritas latar pendidikan responden pada penelitian ini adalah SMA/SMK. Lulusan SMA/SMK sering kali memulai pekerjaan dengan gaji yang lebih rendah dan mungkin menghadapi kesulitan finansial. Dalam beberapa kasus, kondisi keluarga yang tidak ideal, seperti orang tua yang mengalami masalah kesehatan atau perceraian, dapat memaksa lulusan SMA/SMK untuk mengambil peran sebagai generasi *sandwich*. Pekerjaan responden pada penelitian ini didominasi oleh karyawan swasta. Karyawan swasta sering kali memiliki akses yang terbatas ke program kesejahteraan atau perlindungan sosial dibandingkan dengan pegawai negeri. Ini dapat membuat mereka lebih rentan menghadapi beban finansial dan tanggung jawab keluarga tanpa dukungan yang cukup. Karyawan swasta mungkin menghadapi ketidakstabilan pekerjaan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pegawai negeri atau sektor public seperti kontrak kerja yang berkala. Ketidakpastian ini bisa mengakibatkan stres finansial yang lebih banyak bagi karyawan swasta. Domisili responden pada penelitian ini di dominasi oleh daerah Bekasi. Hal ini sesuai dengan fakta

bahwa Bekasi merupakan salah satu pusat industri dan kawasan perumahan yang besar. Banyak orang bekerja di industri atau perusahaan di Bekasi tetapi tinggal di area yang lebih jauh, menambah beban kerja dan tanggung jawab keluarga mereka, serta berpotensi menjadikannya sebagai generasi sandwich.. Pendapatan responden pada penelitian ini didominasi dengan pendapatan Rp 2.600.000 – Rp 4.000.000. Pendapatan yang relative rendah menjadikan seseorang memiliki kesulitan untuk mengatur keuangan.

Berikut merupakan hasil uji statistik dalam penelitian ini:

1. Uji Asumsi Klasik
A. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,2027312	
	Std. Deviation	2,03795400	
Most Extreme Differences	Absolute	,081	
	Positive	,069	
	Negative	-,081	
Test Statistic		,081	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,103	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,108	
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound	,100 ,116

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.

Gambar 2. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Berdasarkan gambar di atas, nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,103 yaitu lebih besar dari 0,05. Maka, dapat dinyatakan bahwa variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal.

B. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7,324	2,417		3,030	,003		
	Pendapatan	,195	,121	,154	1,619	,109	,961	1,041
	FrugalLiving	,260	,075	,331	3,474	<,001	,961	1,041

a. Dependent Variable: FinancialFreedom

Gambar 3. Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai tolerance variabel independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF variabel independen lebih kecil dari 10,00. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas dalam penelitian ini dan model regresi dapat dilakukan.

C. Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,806	1,418		1,274	,206
	Pendapatan	,086	,071	,123	1,209	,229
	FrugalLiving	-,064	,044	-,149	-1,465	,146

a. Dependent Variable: ABS_RES

Gambar 4. Hasil Uji Heterokaedastisitas
Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan bahwa hasil uji glejser menghasilkan nilai signifikansi adalah lebih dari 0,05 sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

2. Uji Hipotesis

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,324	2,417		3,030	,003
	Pendapatan	,195	,121	,154	1,619	,109
	FrugalLiving	,260	,075	,331	3,474	<,001

a. Dependent Variable: FinancialFreedom

Gambar 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Dari data diatas, persamaan regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 7,324 + 0,195 X_1 + 0,260 X_2 + e$$

Analisis hasil uji regresi linear berganda dinyatakan sebagai berikut :

- Nilai konstanta hasil uji regresi linear berganda menunjukkan sebesar 7,324, artinya tanda positif menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dengan variabel dependen. Hal ini menunjukkan apabila semua variabel independen (X1 dan X2) bernilai 0%, maka nilai variabel dependen (Y) adalah 7,324 tanpa adanya pengaruh.
- Nilai koefisien hasil uji regresi linear berganda untuk variabel Pendapatan (X1) mempunyai nilai yang positif yaitu sebesar 0,195. Hal ini menunjukkan apabila variabel pendapatan (X1) mengalami kenaikan 1%, maka nilai variabel dependen (Y) akan naik sebesar 0,195 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti berpengaruh searah antara variabel independent dan variabel dependen.
- Nilai koefisien hasil uji regresi linear berganda untuk variabel Gaya Hidup *Frugal Living* (X2) mempunyai nilai yang positif yaitu sebesar 0,260. Hal ini menunjukkan apabila variabel gaya hidup *frugal living* (X2) mengalami kenaikan 1%, maka nilai variabel dependen (Y) akan naik sebesar 0,260 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif berarti berpengaruh searah antara variabel independent dan variabel dependen.

B. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7,324	2,417		3,030	,003
	Pendapatan	,195	,121	,154	1,619	,109
	FrugalLiving	,260	,075	,331	3,474	<,001

a. Dependent Variable: FinancialFreedom

Gambar 6. Hasil Uji T (Parsial)

Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Berdasarkan data yang sudah didapat, dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut : Pendapatan (X1), Gaya Hidup *Frugal Living* (X2).

- H1 : Pendapatan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich*. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi > 0,05 yaitu sebesar 0,109. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel pendapatan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich*, sehingga H1 ditolak pada hipotesis uji t dalam penelitian ini.

2. H2 : Gaya Hidup *Frugal Living* secara parsial berpengaruh terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich*. Berdasarkan hasil uji, diperoleh nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu sebesar $< 0,001$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel gaya hidup *frugal living* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich*, sehingga H2 diterima pada hipotesis uji t dalam penelitian ini.
3. Berdasarkan nilai koefisien regresi, variabel yang berpengaruh dominan terhadap variabel dependen yaitu variabel *frugal living* dengan nilai 0,331.

C. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	100,921	2	50,461	8,806	<,001 ^b
	Residual	555,829	97	5,730		
	Total	656,750	99			

a. Dependent Variable: FinancialFreedom

b. Predictors: (Constant), FrugalLiving, Pendapatan

Gambar 7. Hasil Uji F (Simultan)

Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Data diatas menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 8,806 dengan tingkat signifikansi sebesar $< 0,001$ atau lebih kecil dari 0,05. Dapat disimpulkan bahwa H3 yang menyatakan bahwa variabel Pendapatan (X1), Gaya Hidup *Frugal Living* (X2) secara simultan mempengaruhi pengambilan keputusan *Financial Freedom* pada generasi *Sandwich*.

D. Uji Determinasi Koefisien (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,392 ^a	,154	,136	2,394

a. Predictors: (Constant), FrugalLiving, Pendapatan

Gambar 8. Hasil Uji R²

Sumber: Data diolah dari SPSS V 27.0.1

Dari data diatas, menunjukkan bahwa terdapat nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,136 atau 13,6 % . hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen (X1 dan X2) pada penelitian ini mempengaruhi pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich* sebesar 13,6%. Sedangkan sisanya sebesar 86,4% (100% - 13,6%) dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini. Seperti faktor investasi, asuransi, perencanaan keuangan, tabungan atau dana darurat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan mengenai Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup *Frugal Living* terhadap Pengambilan Keputusan *Financial Freedom* Studi Kasus pada Generasi *Sandwich* di Jabodetabek, maka dapat ditarik kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich* di Jabodetabek. Maka, H1 ditolak dengan hasil berpengaruh positif tetapi tidak signifikan sebesar $(0,109 > 0,05)$. Sedangkan hasil penelitian secara parsial terhadap variabel Gaya Hidup *frugal living* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan *financial freedom* pada generasi *sandwich* di Jabodetabek, maka H2 diterima, dengan nilai signifikan sebesar $< 0,001 (< 0,05)$. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan antara seluruh variabel independent (X1 dan X2) terhadap variabel dependen (Y) memiliki hasil yang positif dengan nilai signifikan sebesar $< 0,001 (< 0,05)$, maka H3

diterima karena variabel independent dengan variabel dependen saling berpengaruh. Penelitian ini diharapkan membantu Generasi *Sandwich* di Wilayah Jabodetabek meningkatkan kesadaran akan pentingnya manajemen keuangan yang bijaksana. Informasi dan saran yang diberikan oleh penelitian ini dapat membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang lebih baik dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka secara keseluruhan. Saran yang dapat peneliti berikan pada penelitian ini adalah berupa edukasi dengan cara mengenalkan lebih jauh kepada masyarakat terutama generasi *sandwich* tentang gaya hidup *frugal living*, dengancara mengunggah kegiatan *frugal living* di sosial media. Memberikan edukasi mengenai pentingnya perencanaan keuangan dengan bijaksana, membangun dana darurat, mulai melakukan investasi, mencari sumber pendapatan sampingan, mencari asuransi kesehatan dan Pendidikan serta menjaga kesehatan

Daftar Pustaka

- Anggraeni, E. K. (2021). Ketakutan Kehilangan Momen. *Retrieved From Kementerian Keuangan Republik Indonesia: <https://www.djkn.kemkeu.go.id/artikel/baca/13931/fear-of-missing-out-fomo-ketakutan-kehilangan-momen.html>*. HtmL.
- Azizah, N. S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Padaperilaku Keuangan Pada Generasi Sandwich. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi, 01 Nomor 02*, 92–101.
- Fitri Astuti, R., Puri Rahayu, V., Ratri Candra Dewi, R., Rahmaniah, R., & Artikel, S. (2022). *Satwika : Kajian Ilmu Budaya Dan Perubahan Sosial Analisis Perilaku Konsumsi Melalui Gaya Hidup Pada Usia Remaja Info Artikel Abstrak. 6*, 232–241. <https://doi.org/10.22219/satwika.vi2.22313>
- Frassinetti, A. A. (2024). Konsep Diri Generasi *Sandwich*.
- Gahago. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Emba, 9*, 543–555.
- Inayati, I., Nur, D., Jamilah, I., Sujianto, A. E., Sayyid, U., & Tulungagung, A. R. (2024). Penerapan Konsep Frugal Living Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4*, 2264–2278.
- Inayati, D. N. (2024). Penerapan Konsep *Frugal Living* Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1)*, 2264-2278.
- Inayati, D. N. (2024). Penerapan Konsep *Frugal Living* Dalam Perencanaan Keuangan Pribadi. *Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(1)*, 2264-2278.
- Mirza, A. D. (2019). *Sandwich Cerdas Finansial. . Cv Jejak (Jejak Publisher)*.
- Nuryasman Mn, & Elizabeth Elizabeth. (2023). Generasi Sandwich: Penyebab Stres Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Keuangan. *Jurnal Ekonomi, 28(1)*, 20–41. <https://doi.org/10.24912/Je.V28i1.1322>
- Ompusunggu, H., Permata Husda, A., Ananda Rustam, T., Studi Akuntansi, P., Studi Manajemen, P., & Putera Batam, U. (2021). *Pembinaan Manajemen Keuangan Keluarga Pada Anggota Pkk (Pembinaan Kesejahteraan Keluarga) Di Puri Rhabayu Rt 008/Rw 015 Batam*. <https://jurnal-adaikepri.or.id/index.php/jupadai>
- Riyan, S. (2023). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Modernitas Individu Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Lampung.
- Salamah, U., Sadiyah, A., & Aisyah, I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Financial Technology Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Terhadap Gaya Hidup. *Sains Students Research, 1(1)*, 104–116.
- Sukiyaningsih, T. W., & Hasanah, A. N. (2022). Pelatihan Penyusunan Anggaran Uang Saku Sebagai Upaya Financial Freedom mahasiswa. *Keuangan Dan Akuntansi Terapan*.
- Sibuea, P. (2022). *Frugal Living, Gaya Hidup Yang Patut Ditiru Oleh Asn*.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta.Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. In P. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D (P. 99)*. Bandung: Alfabeta.



Halaman Persetujuan Artikel dari Dosen Pembimbing

Artikel saya berjudul
Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup *Frugal Living* terhadap pengambilan keputusan *Financial Freedom* (Studi Kasus Pada Generasi *Sandwich*)

Telah selesai dikoreksi dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipublikasikan.

Tanda tangan

Tanggal

Nandita Sekar Salsabila

06 Agustus 2024

Elisabeth Yansye Metekoehy, S.E., M.Si.

06 Agustus 2024

